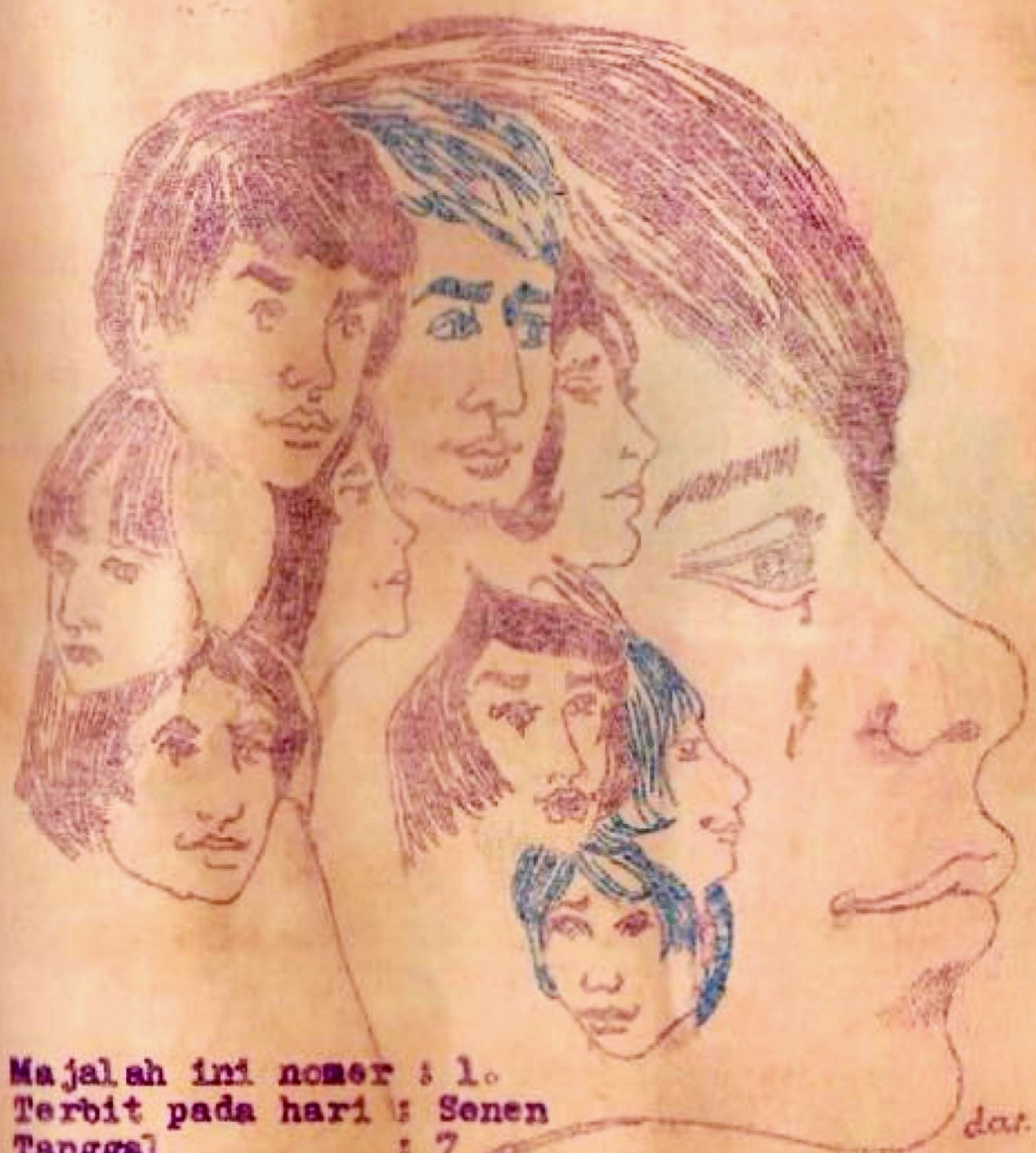


BIMA

(BIBIR DAN MATA)



Majalah ini nomer : 1.
Terbit pada hari : Senen
Tanggal : 7
Bulan : Juni
Tahun : 1976

Majalah ini kepunyaan :

Temen-temen, saya mau kenal dengan kamu.

Namaku B I M A. Artinya BIBIR DAN MATA.

Ayo teman-teman, membaca, menulis dan menggambar.

Kalau mau menggambar dan mengarang, juga boleh.

Siapa mau mengarang ????????????????????

Silakan mengarang bebas !!!!!!!!!!!!!!!



Kakau sudah selesai mengarang, berikanlah kepada Pak Guru atau Bruder.

Untuk anak-anak Kelas 0, yang belum dapat mengarang, boleh memberi gambar kepada Br. Anton M.

SELAMAT

MEMBACA,

Temamu: B I M A.

buatlah gambar!

empat bola	dua topi	tiga buah
lima balon	satu ayam	enam bambu
dua botol	empat lampu	enam batu
tiga daun	lima pipa	satu bunga



Ngompol.

Tri dan Un ngompol.

Johny kelas 0 juga ngompol.

Ada 3 anak ngompol.

Tadi malam ada 3 anak ngompol.

Apakah Ayong sudah pernah ngompol ? belum.

Apakah Yanto sudah pernah ngompol ? Sudah.

Yanto sudah satu kali ngompol.

Johny dan Un sudah banyak kali ngompol.

Johny, Un dan Tri ngompol di tempat tidur.

Celana Johny, Un dan Tri basah.

Anak-anak cium celana Un. Celana Un berbau.

Un lepas celana berbau.

Un pakai celana tidak berbau.

Un ganti celana.

Dari anak-anak Kelas I.

apakah betul atau salah



buah



daun



ayam



batu



bola



labi



kayu



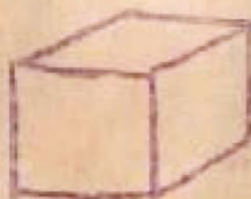
kapal



lampu



kop



kas



rantai



Isa

papa bawa kayu

TSS

Saya ba

Saya m



ngun jam 06.00

saya mandi jam 06.15

Agung Budion
kelas II



saya minum jam 11.00

akan jam 07.00



Nama = Rudy
kelas II



Pergi ke Pasar



Pada hari Kamis tgl. 13 Mei kami pergi ke pasar. Kami singgah di rumah pak guru. Kami memetik buah blimbing. Selesai memetik buah blimbing kami pergi ke pasar. Di pasar pak guru membeli sandal. Sandal itu untuk Atek. Sandal Atek sudah rusak. Di kamar pakaian sandal Atek sudah habis. Selesai membeli sandal pak guru membeli bermacam-macam buah: Ada buah jambu, buah kedongong, buah besusu, buah mentimun, buah sawo dan buah salak. Kami tidak membeli buah blimbing sebab kami sudah memetik di rumah pak Guru. Selesai membeli buah-buahan kami pulang. Buah besusu, sawo, salak dan jambu itu sudah dimakan. Buah blimbing, mentimun dan kedongon itu disimpan di almari, dimakan besok. Buah blimbing dan mentimun dimakan pagi.

Anak-anak Kelas II.

Tentang uang Rp. 50,-

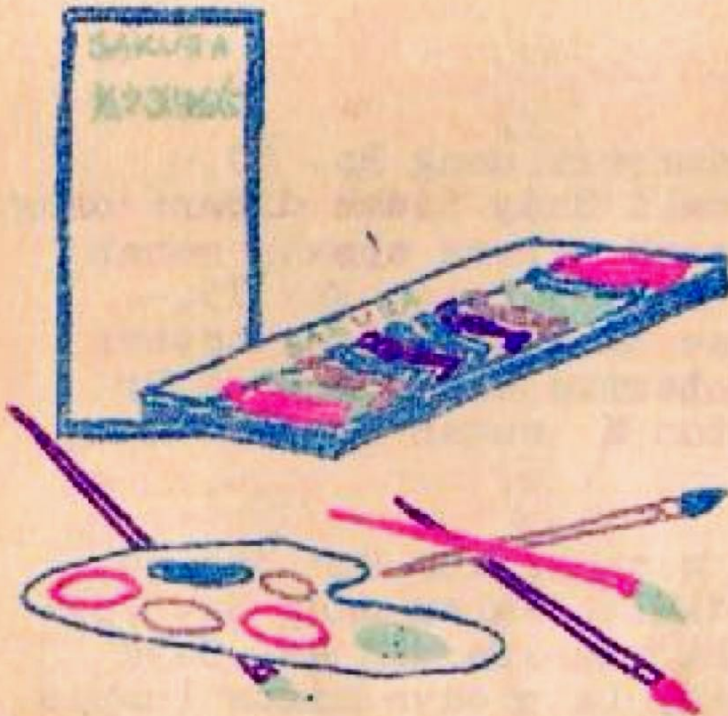
Tadi pagi Br. Anton M memberi uang Rp. 50,- kepada semua anak, kecuali Rudy tidak diberi uang, sebab dia sakit. Anak-anak merasa susah, sebab uang Rp. 50,- lebih sedikit daripada Rp. 75,-. Sebetulnya anak-anak mau uang Rp. 75,-, tetapi saya sudah mengucapkan terima kasih kepada Br. Anton M, sebab Br. Anton M sudah memberi uang kepadaku.

Di toko saya tidak mau membeli kue-kue dan es, sebab uang Rp. 50,- sedikit. Kalau uang Rp. 75,- banyak, saya mau membeli kue-kue dan es. Saya tidak mau membeli jajan, lalu saya minta lumpia kepada Wanto. Hein memberi 2 manisan dan 1 lumpia kepadaku, saya sudah mengucapkan terima kasih kepada Hein dan Wanto. Uangku Rp. 50,- untuk ditabung di Kelas IV.

Pengarang: Santo,
Kelas IV.



Cat air.



Pada tanggal 6 Mei kami pergi ke toko untuk membeli cat air, yaitu Edy dan Rizan. Anak-anak yang lain tidak membeli cat air, sebab sudah punya, kecuali Bambang. Edy dan Rizan menerima kiriman uang dari orang tuanya. Edy menerima kiriman uang Rp. 1000,- dan Rizan menerima kiriman uang Rp. 500,-. Edy dan Rizan membeli cat air

di toko Pinggir. Cat air itu harganya Rp. 350,-, dan piring cat itu harganya Rp. 35,-. Toni dan Adik juga membeli piring cat air.

Sesudah dari toko Pinggir, kemudian kami pergi ke toko Son. Di toko Son Edy, Adik, Rizan dan Toni membeli kwas. Sebatang kwas harganya Rp. 10,-. Edy membeli kwas dua batang. Ketiga anak yang lain masing-masing membeli sebatang. Uang Edy masih sisa Rp. 595,-. Uang Rizan masih sisa Rp. 105,-. Sisa uang kedua anak itu disimpan Bruder Anton Marsudiharjo. Sekarang anak-anak kelas III sudah punya cat air, kecuali Bambang.

Kami sudah mulai belajar menggambar dengan cat air. Cat air itu berwarna bermacam-macam. Cat air itu milik Agung ada 12 warna. Cat air milik Edy dan Rizan ada 18 warna.

Oleh: anak-anak Kelas III.

Tentang memasang kemah.

Tadi pagi anak-anak kelas IV, Br. Gerard dan pak Narman memasang kemah, supaya anak-anak merasa senang.

Bambang, Joko dan saya membersihkan kemah, sebab kami malas memasang kemah.

Ada 3 macam kemah, yaitu: biru, jingga dan kuning. Ada 4 kemah, yaitu 2 berwarna biru, 1 kemah berwarna jingga dan 1 kemah berwarna kuning.

Dulu anak-anak Asrama I sudah pernah masuk ke dalam kemah, tetapi sekarang anak-anak Asrama I masuk lagi ke dalam kemah.

Waktu malam anak-anak Asrama I tidak boleh tidur di dalam kemah, sebab mungkin dingin. Sebetulnya anak-anak Asrama I mau tidur di dalam kemah.

Kalau kemah kotor, kurang rapi dan robek, Br. Gerard marah, sebab kemah-kemah itu bagus dan berwarna.

Pengarang: Nunuk, Kelas IV.



Hai, anak-anak Asrama I, apakah kamu masih ingat ?

Dulu, mungkin satu, dua, tiga atau empat bulan yang lalu:

- Anak-anak kelas 4, Br. Gerard dan Pak Narman memasang kemah di halaman Asrama I. Sebab apa ? Sebab anak-anak libur hari Raya Paskah. Lemanya 2 hari. Waktu siang anak-anak makan, minum dan tidur di dalam kemah. Ada perlombaan 4 macam:
1. menyundul bola 2. melempar kaleng
3. naik sepeda 4. merangkak sambil makan kerupuk.

Siapa nomor satu ? Bambang Kusdiyanto, murid kelas 4.

- Hampir semua anak Asrama I sakit. Sakit apa itu ? Sakit Flu, yaitu: sakit panas, selesma, pusing dan batuk. Anak-anak Asrama I sakit Flu sebab sakit Flu menular dari Asrama II. Anak-anak kelas 2 semua sakit Flu. Bagaimanakah sekarang anak-anak di Asrama I ? Semua anak merasa senang, sebab semua anak sudah sembuh. Siapakah memberi obat ? Pak Mintono dan Bu Narti.

- Sekarang di Asrama I ada berapa orang pengasuh ?

Ada 5 orang, yaitu: 1. Bu Endang
2. Bu Sum 3. Pak Narman
4. Br. Thomas 5. Br. Anton M.

Siapakah pengasuh lama ?

Pengasuh lama yaitu: Br. Anton M., Bu Endang dan Bu Sum.

Siapakah pengasuh baru ?

Pengasuh baru yaitu: Br. Thomas dan Pak Narman.

Br. Thomas bekerja apa lagi ?

Br. Thomas mengajar di Kelas Persiapan.

Oleh: Br. Anton M dan Santo.

